



WATASHI GA MITA MIRAI : KAJIAN SEMIOTIKA MODEL CHARLES SANDERS PIERCE

Devina Cahya Putri Sondang¹, Anak Agung Ayu Dian Andriyani²

^{1,2}Program Studi Sastra Jepang Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati
Denpasar, Jl. Kamboja 11A, Denpasar, Bali, 80233

Correspondence Email : devinaphina3@gmail.com

Abstract

This study discusses about dream prediction from the manga *Watashi ga Mita Mirai* by Tatsuki Ryo. The research type that was used is qualitative research with descriptive method. Data samples were acquired by reading, taking notes, and translating the contents of the manga. The theory was based off Charles Sanders Peirce's Semiotic as the primary source and the manga *Watashi ga Mita Mirai* by Tatsuki Ryo as the secondary source. *Watashi ga Mita Mirai* tells the story of dreams predicting things that will happen in the future. One of the dream that will be elevated in this research is the death of Freddie Mercury that has been predicted at 1976.

Keywords : *Prediction, Watashi ga Mita Mirai, Manga*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang alur cerita prediksi mimpi dalam manga *Watashi ga Mita Mirai* karya Tatsuki Ryo. Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa membaca, mencatat, dan menterjemah isi manga. Teori yang dilakukan menggunakan pendekatan Semiotika Model Charles Sanders Peirce sebagai sumber data primer dan sekunder berupa manga *Watashi ga Mita Mirai* karya Tatsuki Ryo. *Watashi ga Mita Mirai* menceritakan tentang sebuah prediksi dari mimpi yang akan terjadi di masa depan. Salah satu mimpi yang akan diangkat dalam penelitian adalah kematian Freddie Mercury yang sudah di prediksi di tahun 1976.

Kata kunci : *Prediksi, Watashi ga Mita Mirai, Manga*

Pendahuluan

Sastra merupakan sebuah bentuk karya yang bersifat imajinatif. Pada umumnya, karya sastra bermanfaat kepada para pembaca, karena dalam karya sastra memberikan sebuah kesadaran kepada para pembaca tentang makna kehidupan. Menurut Ahmad Badrun, Kesusastraan adalah kegiatan seni yang mempergunakan bahasa dan simbol – simbol lain sebagai alat untuk menciptakan sesuatu yang bersifat imajinatif. Contoh sebuah karya sastra adalah : novel, drama, cerpen, komik, dan biografi.

Komik merupakan sebuah cerita bergambar yang dapat mudah untuk dipahami atau dicermati. Menurut Scott McCloud, dalam buku *Understanding Comics* menyatakan bahwa arti komik merupakan gambar yang menyampaikan suatu bentuk informasi sehingga mampu memberikan respon kepada pembacanya. Dalam Bahasa Jepang, komik disebut dengan *manga* マンガ. Pada umumnya, *manga* berwarna hitam



dan putih. Orang yang membuat *manga* disebut *mangaka* 漫画家. Salah satu *manga* adalah *Watashi ga Mita Mirai* 私が見た未来 yang terjemahannya dalam Bahasa Indonesia adalah Masa Depan yang Aku Lihat. *Manga* ini menceritakan Tatsuki Ryo yang selalu mendapatkan mimpi – mimpi aneh yang merupakan sebuah prediksi yang ada di masa depan. Semenjak mendapatkan mimpi aneh tersebut, Tatsuki Ryo selalu mencatat mimpi tersebut didalam buku harian miliknya.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mimpi merupakan sesuatu yang terlihat atau dialami saat tidur. Menurut Eugen Tarnow (2003) mimpi merupakan sebuah perangsang ingatan jangka Panjang yang selalu ada dan bahkan ketika sudah sadar. Prediksi merupakan suatu proses yang memperkirakan tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan berdasarkan informasi dari masa lalu. Prediksi juga dapat diartikan dengan ramalan. Penelitian ini menggunakan teori Semiotika Charles Sander Peirce yang menggunakan metode analisis untuk mengkaji sebuah tanda. Semiotika menurut Model Charles Sanders Peirce terdiri dari unsur – unsur sebagai berikut : Representasi, Objek, dan Interpretan.

Penelitian dengan kajian teori Semiotika Model Charles Sanders Peirce pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama pernah dilakukan oleh Shalihah (2017) dengan judul Representasi ‘Kerakusan’ Indonesia dalam Desain Ilustrasi *Manga One Piece Chapter 651* halaman 11 (Sebuah Kajian Semiotika). Penelitian ini dengan penelitian milik Shalihah memiliki persamaan yaitu meneliti salah satu *chapter* yang ada di *manga* dan sumber data yang digunakan adalah *manga*. Metode yang dilakukan oleh Shalihah juga menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode deskriptif.

Penelitian kedua pernah dilakukan oleh Amalina (2016). Penelitian milik Amalina juga melakukan penganjian terhadap *manga* dengan metode kajian Semiotika Model Charles Sanders Peirce dengan judul : Analisis Semiotik Trikotomi Peirce Terhadap *Manga Hai Miiko! Seri 14 – Belajar itu Berat!* Pada penelitian ini Amalina menggunakan Semiotika Model Charles Sanders Peirce secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, peneliti tertarik membahas tentang prediksi yang akan terjadi di masa depan. Jadi dapat di rumuskan masalah dalam tulisan ini adalah Bagaimanakah alur cerita prediksi mimpi Tatsuki Ryo dalam *manga Watashi ga Mita Mirai* dengan menggunakan teori semiotika Model Charles Sanders Peirce.

Metode

Metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan & Biklen (1992: 21) mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, dan menterjemahkan isi dalam *manga* tersebut.

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer yang berupa manga yang berjudul *Watashi ga Mita Mirai* yang berjumlah 3 *chapters*. Manga ini telah dipublikasikan sejak tahun 1999 oleh *Asahi Sonorama*.

Hasil dan Pembahasan

Melalui analisis semiotika Model Charles Sanders Peirce pada manga *Watashi ga Mita Mirai* karya Tatsuki Ryo ditemukan :

<p>Representasi</p>	 <p>たつき：1976年の11月こんなに夢を見ました。大好きだったQUEENボーカルフレディがー</p> <p><i>Tatsuki : 1976Nen no 11 Gatsu non'na ni yume wo mimashita. Daisuki datta Queen bookaru Furedi ga-</i></p> <p>Tatsuki : Pada tahun 1976 bulan November aku mendapatkan mimpi seperti ini. Vokalis QUEEN kesukaan, Freddie-</p> <p>たつき：えー死んじゃったの！？</p> <p><i>Tatsuki : E- Shinjyatta no!?</i></p> <p>Tatsuki : Eh? Meninggal dunia!?</p>
---------------------	--

	<p>友人 Y : やだあ</p> <p><i>Yuujin Y : Yadaa</i></p> <p>Teman Y : Tidaak</p> <p>たつき : 泣きじゃくる友人 Y さん。なだめる私—とそこで目が覚めて。なんとも言えない不快感で—。 私はその夢を忘れないうちにとノートにメモして。さっそく友人知人と片っ端からが話して回ったんです。</p> <p><i>Tatsuki : Nakijyakuru yuujin Y san. Soko de me ga megasemete. Nanto mo ienai fukai'kan de-. Watashi wa sono yume wo wasurenai uchi ni to nooto ni memo shite. Sassoku yuujin chijin to katappashikara ga hanashite mawattan desu.</i></p> <p>Tatsuki : Temanku Y menangis. Pada saat itu aku terbangun. Tak terbayang rasa ketidaknyamanan ini- Aku mulai mencatat di buku harian milikku sebelum aku melupakan mimpi itu. Aku juga berbicara tentang mimpi ini ke teman – temanku dari ujung ke ujung lainnya.</p>
Objek	Mendapatkan mimpi tentang kematian Freddie Mercury
Interpretan	Ketika mimpi tentang kematian Freddie Mercury, teman Y menangis karena mendengarkan berita tersebut kemudian Tatsuki bangun karena terkejut mendapatkan mimpi seperti itu. Pada saat itu juga, Tatsuki memulai mencatat mimpi tersebut dan menceritakan kepada teman – temannya.

Representasi



たつき：久しぶりにイギリスへ友人 M さんと行くことになり。その出発の2日前です...

Tatsuki : Hisashiburi ni Igurisu e Yuujin M san to ikukoto n inari. Sono shuppatsu no fukutsuka mae desu...

Tatsuki : Sudah lama teman saya M akan pergi ke Inggris. Kejadian itu 2 hari sebelum keberangkatan...

たつき：ふあ〜い。M さん？

Tatsuki : Fuaaa, M san?

Tatsuki : Hooam, M?

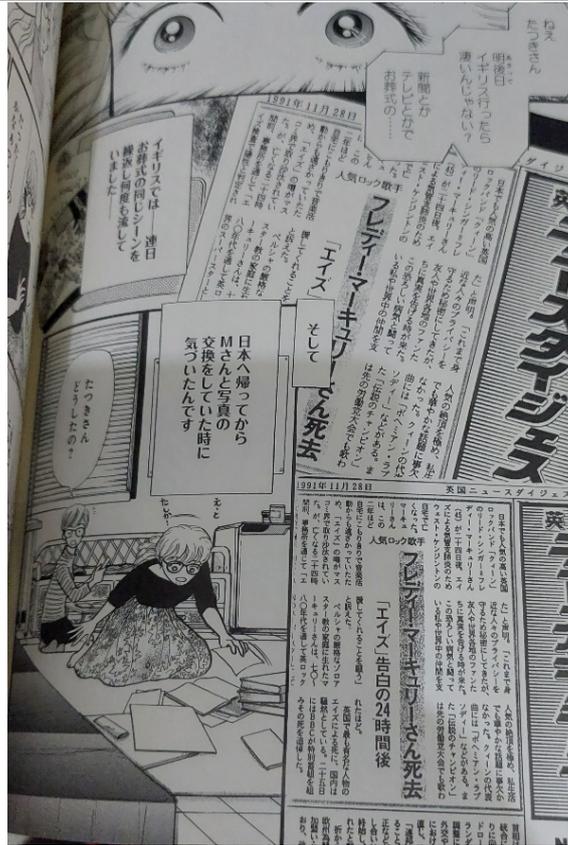
友人 M：たつきさんテレビ見てる

Yuujin M : Tatsuki – san terebi miteru

teman M : Tatsuki lihat acara TV

	<p>たつき：テレビ？何？</p> <p><i>Tatsuki : Terebi? Nani?</i></p> <p>Tatsuki : TV? Kenapa?</p> <p>Mさん：つけて！ニュース見てみ！早く早く！！</p> <p><i>Yuujin M : Tsukete! Nyuusu mite! Hayaku hayaku!!</i></p> <p>Teman M : Nyalakan (TV nya)! Lihat berita! Buruan buruan!!</p> <p>たつき：待って今つける。</p> <p><i>Tatsuki : Matte ima tsukeru</i></p> <p>Tatsuki : Sebentar, sekarang aku hidupkan (TV)</p> <p>新聞記者：今朝ロックグループ QUEEN のボーカルフレddie マーキュリーさんがなくなりました。</p> <p><i>Shinbun Kisha : Kesa rokku guruupu QUEEN no bookaru Furedi Maakyuri san ga nakunarimashita</i></p> <p>Pembawa berita : Tadi pagi, Freddie Mercury vokalis grup rock QUEEN, meninggal dunia.</p> <p>たつき：え！？フレddie死んだ！？</p> <p><i>Tatsuki : E!? Furedi shinda!?</i></p> <p>Tatsuki : Eh!? Freddie meninggal!?</p>
Objek	Ungkapkan terkejut mendapatkan berita tentang kematian Freddie Mercury
Interpretan	Sebelum keberangkatan ke Inggris, M menelpon Tatsuki untuk melihat berita di TV dan Tatsuki terkejut karena Freddie Mercury meninggal dunia.

Representasi



友人 M : ねえ明後日イギリス行ったら凄いいじゃない？新聞とかテレビとかでお葬式の. . .

Yuujiin M : Nee asatte Igirisu okonattara sugoi nyanai? Shinbun toka terebi toka de osoushiki no...

Teman M : Oh ya, bukankah lebih baik pergi ke Inggris besok lusa? Koran, berita akan menyiarkan pemakaman...

たつき : イギリスでは一連日お葬式の同じシーンを繰り返し何度も流していました—

Tatsuki : Igirisu de wa- renjitsu osoushiki no onaji shin wo kurikaeshi nando mo nagashiteimashita-

Tatsuki : Di Inggris, adegan pemakaman yang sama diputar secara berulang – ulang

たつき : そして、日本へ帰ってから Mさんと写真の交換をしていた時に気づいたんです。

	<p>Tatsuki : <i>Soshite, Nihon e kaette kara M san to shashin no koukan wo shiteita toki ni kidzuitan desu.</i></p> <p>Tatsuki : Kemudian, ketika M kembali ke Jepang dan aku mulai menyadari sesuatu ketika kita saling bertukar foto.</p> <p>友人 M : たつきさんどうしたの？</p> <p>Yuujin M : <i>Tatsuki san doushita no?</i></p> <p>M : Ada apa Tatsuki?</p>
Object	Mengingat sesuatu yang pernah dilakukan sebelumnya
Interpretan	Ketika M dan Tatsuki bertukaran foto, Tatsuki teringat sesuatu dan mencari – cari buku harian milik Tatsuki.

Representasi	 <p>たつき : あった</p>
--------------	--

<p><i>Tatsuki : Atta</i></p> <p>Tatsuki : Ketemu</p> <p>友人 M : なに？</p> <p><i>Yuujin M : Nani?</i></p> <p>M : Apa?</p> <p>たつき : 私—ずっと以前フレディが死んだ夢見たことあるんだ</p> <p><i>Tatsuki : Watashi- zutto izen Furedi ga shinda yume mita koto arunda</i></p> <p>Tatsuki : Aku... sudah lama memimpikan bahwa Freddy meninggal</p> <p>友人 M : え！？なに？すごい予知夢だったわけ？</p> <p><i>Yuujin M : E!? Nani? Sugoi yochi yume datta wake?</i></p> <p>M : Eh!? Apa!? Apakah itu mimpi peramalan yang hebat?</p> <p>たつき : だった—のかなあって. . .</p> <p><i>Tatsuki : Datta-no kana atta...</i></p> <p>Tatsuki : Saya berpikir seperti itu...</p> <p>友人 M : ここにメモしてあるじゃない“テレビで流れているのは自分に対するメッセージ”だって“流れているのがニュースだった場合将来事の場合も”って分析してあるじゃない。</p> <p><i>Yuujin M : koko ni memo shite aru jyanai, “Terebi de nagareteiru no jibun ni taisuru messeji” datte. “Nagareteiru no nyuusu datta baai shourai koto no baai mo” tte bunseki shite aru jyanai?</i></p> <p>M : Ada sebuah memo Kamu menganalisis, “Jika berita itu disiarkan, itu bisa terjadi di masa depan yang akan datang”</p> <p>たつき : だけどその時はまさか予知夢だなんて思わなかったし. . .</p>

	<p><i>Tatsuki : Dakedo sono toki wa masaka yochi yume da nante omowanakattashi...</i></p> <p>Tatsuki : Tapi saat itu, aku tidak berpikir bahwa itu adalah mimpi peramalan</p> <p>友人 M : あれ</p> <p><i>Yuujin M : Are</i></p> <p>M : Eh?</p>
Object	Menunjukkan ekspresi memuji
Interpretan	M membaca buku harian milik Tatsuki dan memuji karena mendapatkan mimpi peramalan dari tahun 1976.

Representasi	 <p>友人 M : これ11月じゃない! 15年の今と同じ11月ー!!</p> <p><i>Yuujin M : Kore 11 gatsu jyanai! 15 nen no ima to onaji 11 gatsu-!!</i></p> <p>M : Ini bukan November! November yang sama seperti sekarang dalam 15 tahun yang lalu</p> <p>たつき : もう一つ見た QUEEN の夢. . . あれはいつだった? と思って. . .</p>
--------------	---

	<p><i>Tatsuki : Mou hitotsu mita QUEEN no yume... are wa itsudatta? to omotte...</i></p> <p>Tatsuki : Ada satu lagi tentang mimpi QUEEN.. eh kapan ya kalau dipikir - pikir</p> <p>友人 M : なに ! ?</p> <p><i>Yuujin M : Nani!?</i></p> <p>M : Eh!?</p> <p>たつき : あった</p> <p><i>Tatsuki : Atta</i></p> <p>Tatsuki : Ketemu</p> <p>友人 M と たつき : あ</p> <p><i>Yuujin M to Tatsuki : A</i></p> <p>M dan Tatsuki : Ah</p> <p>たつき : 予知夢にはふたつのパターンがあります</p> <p><i>Tatsuki : Yochi yume ni wa futatsu no pataan ga arimasu</i></p> <p>Tatsuki : Ada dua pola mimpi peramal</p>
Object	Mengungkapkan terkejut
Interpretan	Tatsuki dan M menyadari bahwa 15 tahun yang lalu kematian Freddie Mercury sudah diramalkan oleh mimpi Tatsuki.

Simpulan

Berdasarkan analisis di atas, bahwa manga *Watashi ga Mita Mirai* merupakan manga yang menceritakan tentang prediksi dari masa depan yang berasal dari mimpi. Di penulisan ini membahas satu masalah yaitu tentang prediksi mimpi di masa depan yaitu tentang kematian Freddie Mercury. Pada tahun 1991 di dunia nyata, Freddie Mercury telah meninggal dunia dan beritanya menyebar diseluruh dunia, termasuk Jepang. Apabila dilihat dari panel manga diatas, dapat disimpulkan bahwa manga ini sudah memprediksikan kematian Freddie Mercury sejak tahun 1976.

Rujukan

- Anggriawan, Yoga Chandra. *ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI BUDAYA JEPANG DALAM ANIME ANOHANA (STUDI SEMIOTIKA CS PIERCE DALAM ANIME ANOHANA)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Dewan Bahasa. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima (KBBI V)*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Djunaidi, A. H. N. I., & Mintarsih, S. S. MAKNA UNGKAPAN AI (CINTA, 愛) DALAM ANIME VIOLET EVERGARDEN KARYA AKATSUKI KANA (TINJAUAN SEMIOTIKA CS PIERCE).
- Ramadhanita, Shalihah. "Representasi Kerakusan Indonesia dalam Desain Ilustrasi Manga One Piece Chapter 651 Halaman 11 (sebuah Kajian Semiotika)." *Seminar Nasional Seni dan Desain 2017*. State University of Surabaya, 2017.
- Rahayu, Rina Setya. *MAKNA JUDUL MANGABYOUSOKU GO SENCHIMETORUKARYA MAKOTO SHINKAIDAN HUBUNGANNYA DENGAN ISI CERITA 新海誠に書かれた [秒速5センチメートル] という漫画の題名の意味と話しの内容との関係*. Diss. Universitas Diponegoro, 2016.
- Salmaa. 1 Juli 2021. Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis – jenis, dan Karakteristiknya. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2022, dari <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Shomami, Amalina. "ANALISIS SEMIOTIK TRIKOTOMI PEIRCE TERHADAP MANGA HAI MIKO! SERI 14–BELAJAR ITU BERAT!." *PROSIDING PRASASTI*: 128-133.